

ABSTRAK

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor penting bagi masyarakat karena menyediakan layanan yang menunjang mobilitas masyarakat sehari-hari serta menjadi penopang sektor lainnya melalui pengadaan layanan logistik untuk perpindahan barang, jasa, serta sumber daya yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional suatu perusahaan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk modal aktivitas bisnis, sehingga banyak perusahaan transportasi dan logistik yang berusaha masuk ke dalam pasar modal dengan tujuan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebagai perusahaan *go public*, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik untuk menarik minat investor dalam memberikan pendanaan pada perusahaan. Hal ini dapat memungkinkan manajemen perusahaan berusaha untuk melakukan kecurangan dengan cara memanipulasi laporan keuangan untuk menampilkan hasil kinerja perusahaan yang baik. Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan menghilangkan atau memanipulasi informasi pada laporan keuangan yang berakibat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial variabel tekanan eksternal, *financial target*, *nature of industry*, rasionalisasi, dan pergantian direksi terhadap variabel kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 72 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan dengan periode sampel sebanyak enam tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tekanan eksternal, *financial target*, *nature of industry*, rasionalisasi, dan pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara parsial, rasionalisasi berpengaruh secara positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan tekanan eksternal, *financial target*, *nature of industry*, dan pergantian direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, Fraud Diamond, Tekanan Eksternal, *Financial Target*, *Nature of Industry*, rasionalisasi, Pergantian Direksi